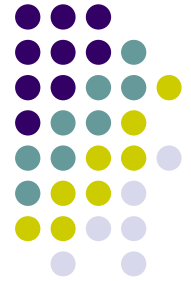


# Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui ***Lesson Study***



Oleh:  
**Asep Sutiadi**

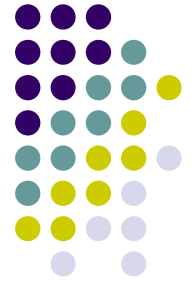
Jurusan Pendidikan Fisika  
FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154  
Tlp. (022) 2004538

# Latar Belakang



- Hasil *Assessment of Classroom-Level Impact of Jica Imstep and Piloting Activities* menyatakan kegiatan piloting berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam membuat pembelajaran yang menarik, efektif, dan berpusat ke siswa. (Shimojo, Harry Firman dkk)
- Implikasinya harus melanjutkan kolaborasi dengan sekolah untuk terus meningkatkan profesionalisme guru.
- Peristiwa belajar dan mengajar merupakan sebuah aktivitas yang kompleks (rumit).
- Perlu introspeksi ke dalam untuk mengetahui sejauhmanakah keberhasilan yang telah dicapai dalam suatu pembelajaran.
- Sejauh ini cenderung mengukur hanya melalui tampilan produk dan klasikal atau “permukaan”.

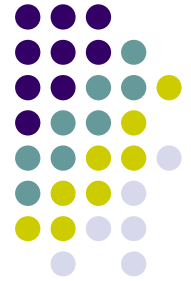
# Apa Lesson Study (" *kenkyuu jugyou* ")?



- Sebuah strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru secara berkelanjutan berbasis kebersamaan dan keterbukaan (Sumar).
- “*teaching as telling*” to “teaching for understanding”
- Ada dua pekerjaan yang tidak mau dilihat orang lain adalah pencuri dan guru

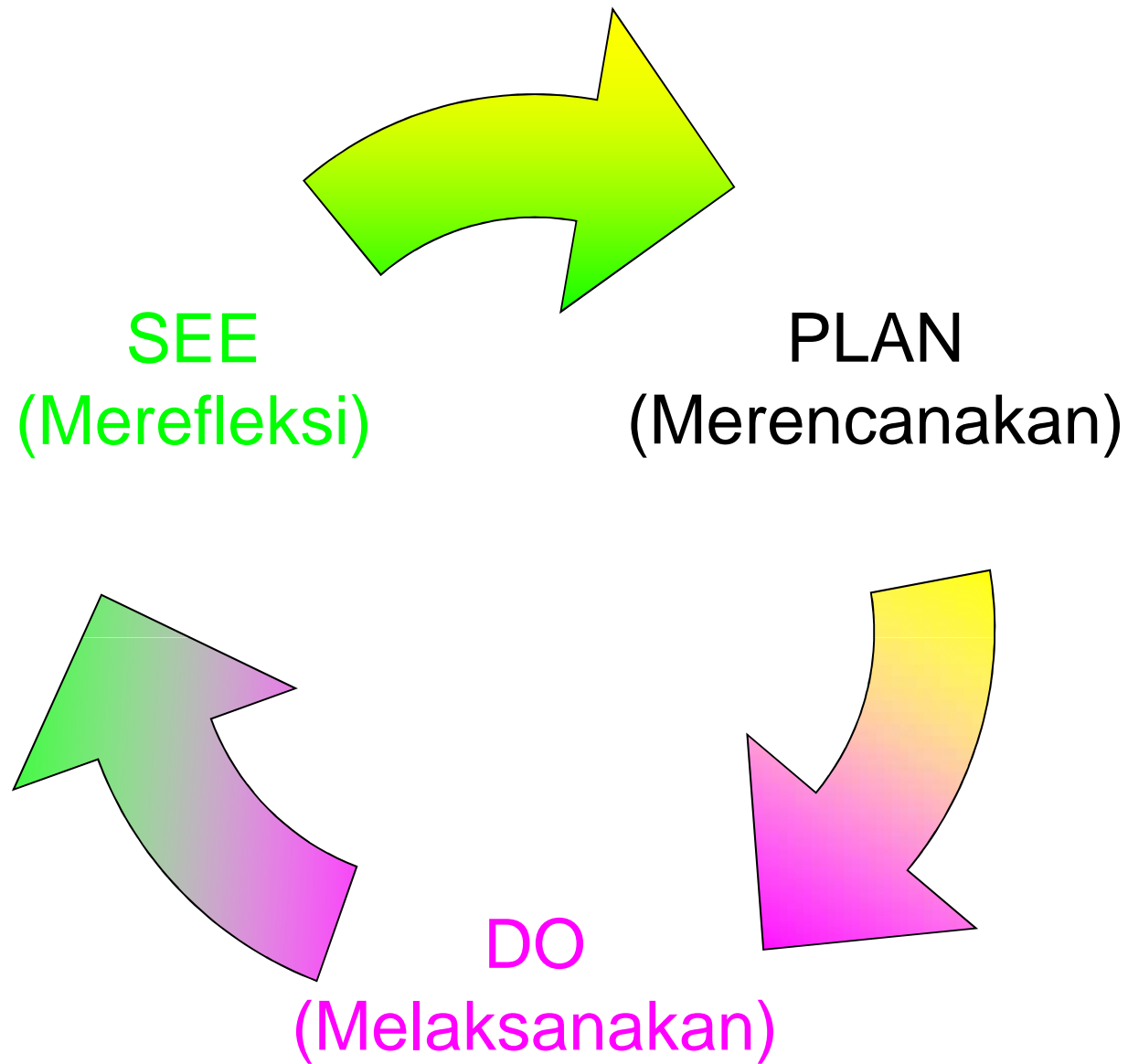
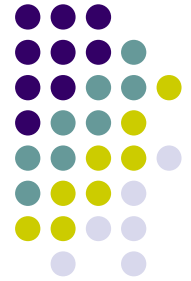
(Kouichi Ito)

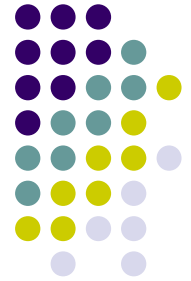
# Ciri *Lesson Study*



Lesson study as it is practiced in Japan seems to have four central characteristics:

1. A shared long-term goal
2. Important subject matter
3. Study of students
4. Shared observation of live lessons

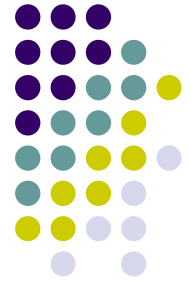




# PLAN

- Guru berkolaborasi menganalisis permasalahan yang dihadapi dlm pembelajaran (materi pelajaran, pedagogi, fasilitas dll.)
- Rencana solusi dituangkan dalam RPP, meliputi media, teaching material atau metoda evaluasi yang telah diuji coba.

# DO



- Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan RPP hasil perencanaan.
- Salah seorang guru menjadi pengimplementasi pembelajaran, guru lainnya menjadi observer.
- Kepala sekolah terlibat dan memandu kegiatan ini.
- Selama pembelajaran pengamat dapat melakukan perekaman untuk keperluan studi pembelajaran dan dokumentasi,



# Pra pembelajaran

- Briefing untuk menginformasikan strategi kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Mengingatkan pengamat untuk tidak mengganggu KBM, tapi hanya mengamati seksama aktivitas siswa, yang terkait dengan tuntutan 4 kompetensi guru.





# SEE (Refleksi)

- Dipandu oleh kepala sekolah atau orang yang ditunjuk berdiskusi membahas pembelajaran.
- Diawali refleksi dari guru penyaji.
- Observer menyampaikan hasil pengamatan berfokus pada aktifitas siswa.
- Berdasar hasil diskusi dirancang kembali RPP yang lebih sempurna untuk pembelajaran selanjutnya.

# Working on a Study Lesson:

1. **Research and preparation:**

The teachers jointly draw up a detailed plan for the study lesson.

2. **Implementation:**

A teacher teaches the study lesson in a real classroom while other group members look on.

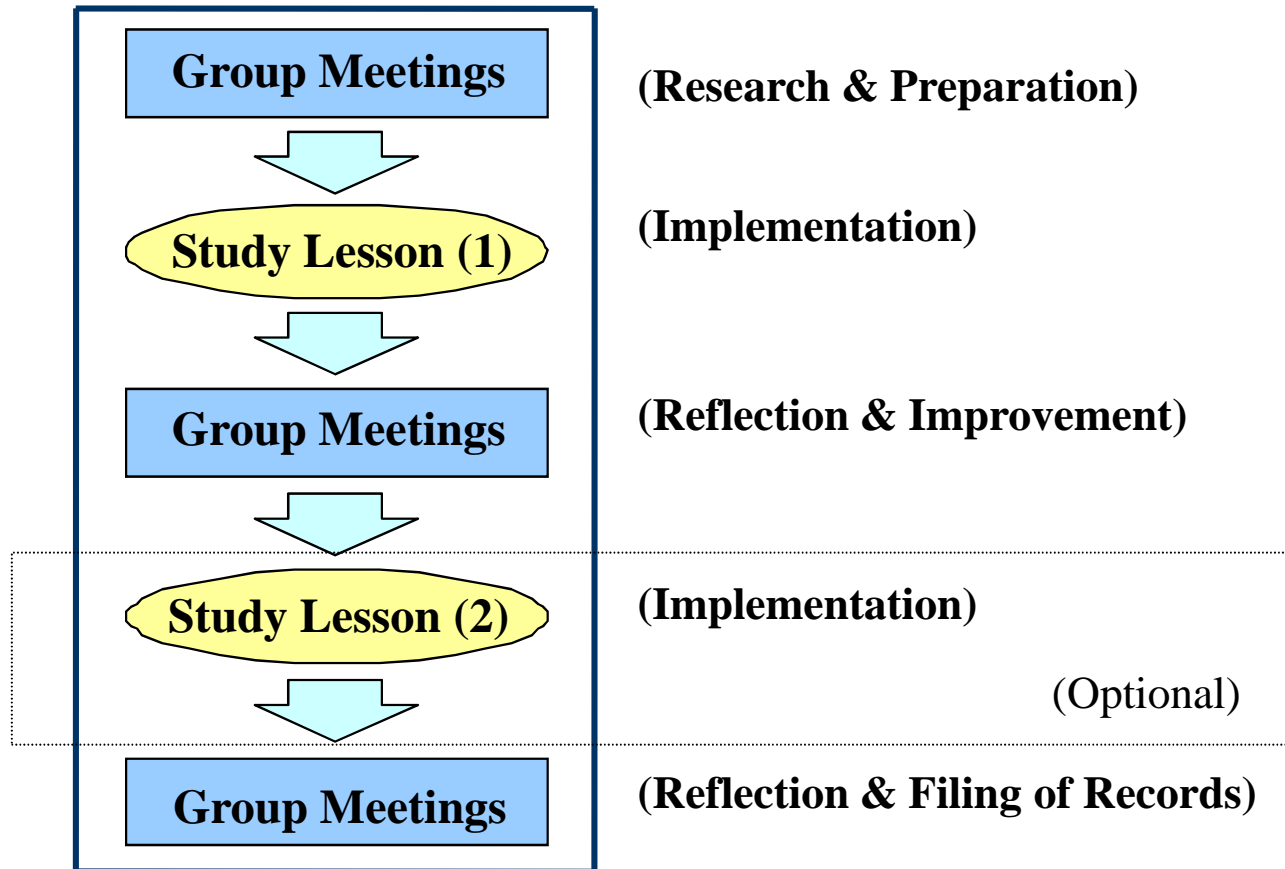
3. **Reflection and improvement:**

The group comes together to discuss their observations of the lesson.

4. **Second implementation and reflection: (optional but recommended)**

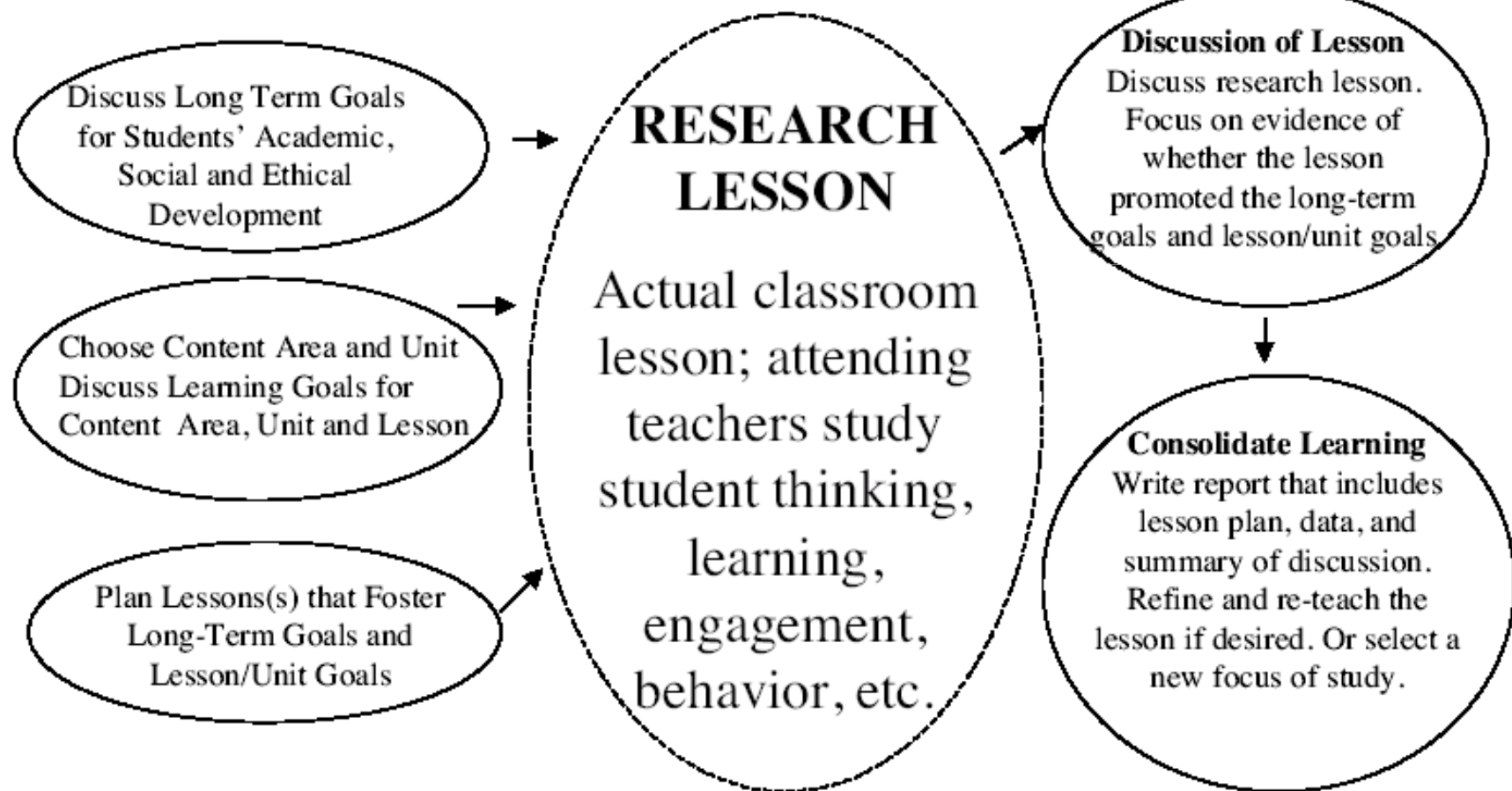
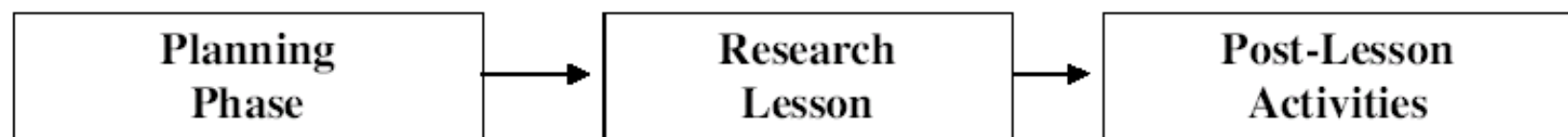
Another teacher teaches the study lesson in a second classroom while group members look on; this is followed by the group coming together again to discuss the observed instruction.

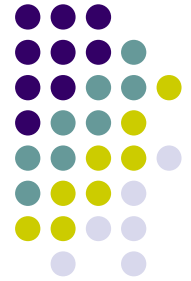
# Working on a Study Lesson:



*Average time= 10-15 hours in about 3 weeks*

# Lesson Study





# Apa yang diobservasi?

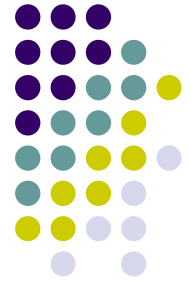
- Fokus ke perilaku siswa; perhatian, motivasi, partisipasi, interaksi dengan teman kelompok, apa yang ditulis, pertanyaan yang dibuat, dlsb.
- Observer harus bisa melihat air muka siswa.
- Observer tidak mengganggu kelangsungan PBM, walau bergerak mendekati siswa.  
(perlu pengarahan sebelumnya)

# Perlunya observasi langsung



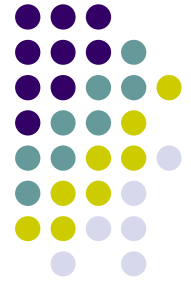
- Student learning and development cannot be assessed by looking at a lesson plan, or even by looking at most videotapes of lessons. To say “It was a good lesson but the students didn’t get it” is like saying “The operation was successful but the patient died.”
- When teachers gather to watch a research lesson, they collect kinds of data that cannot be gathered from students’ tests, written work, or sometimes even from videotapes: for example, *evidence on students’ engagement, persistence, emotional reactions, quality of discussion within small-groups, tsubuyaki (underbreath exclamations), inclusion of groupmates, degree of interest in the task, and so forth*. In other words, during the research lesson teachers observe much more than the “lesson” itself: They observe the students’ whole demeanor toward learning and toward one another.
- It is impossible to identify a “good lesson” without actual observation, for a single lesson plan may result in very different lessons, dependent on students, teacher, and many subtleties of the interactions between them (Lewis,2002).

# Apa yang direfleksi?



- Segala kejadian yang teramati, berdasar pengamatan terhadap siswa.
- Tidak mengkritik guru penyaji langsung.

# Hasil Lesson Study



## ***Dari sisi siswa***

- Lebih aktif
- Antusias
- Agak rikuh, kurang alami
- Beberapa siswa Segan berpendapat/bertanya

## ***Dari sisi guru***

- Lebih percaya diri
- Terdorong untuk terus berinovasi
- Mau lebih terbuka



# Hasil Lesson Study

## ***Produk material***

- Rencana pembelajaran yang sudah diimplementasikan
- Dokumen video pembelajaran
- Data hasil observasi
- Makalah seminar yang disajikan guru.

## *Kendala*

- Waktu untuk pertemuan
- Fasilitas ruang kelas yang kurang memadai
- Metoda observasi belum sempurna
- Keempat adalah pembuatan dokumentasi film untuk kebutuhan refleksi maupun sosialisasi. Karena keterbatasan mutu kamera dan audio, belum bisa menghasilkan perekaman yang sempurna, baik mutu gambar maupun suara, khususnya suara siswa.
- Support dana pendukung

# *Rencana Perbaikan*

- Mengusulkan ke MGMP untuk memiliki hari khusus yang kosong pembelajaran IPA Fisika di Sekolah, agar memudahkan koordinasi.
- Merancang format observasi yang lebih implementatif sehingga memudahkan untuk analisis dan refleksi.
- Memilih sekolah yang lebih memadai untuk kelangsungan kegiatan observasi kelas.
- Memperbanyak guru mitra peserta lesson study.
- Melengkapi alat kebutuhan perekaman suara yang lebih baik.
- Melakukan LS diJurusan Pendidikan Fisika
- Mengupayakan suport dana penelitian